

Pengaruh Literasi Numerasi, Literasi Digital, Literasi Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone

Mappalinggang^{1*}, Hamzah Upu², dan Muhammad Darwis³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Correspondent Author: ¹mappalinggang@gmail.com



©2024 –JPPTK: Jurnal Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. This article open acces licenced by CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi, digital, baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA/SMK/MA Sekecamatan Kajuara Kabupaten Bone sebanyak 453 orang siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik proportional cluster random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 213 orang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes literasi numerasi, angket literasi digital, angket literasi baca, angket motivasi belajar dan tes prestasi belajar matematika. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori rendah, (2) literasi numerasi siswa berada pada kategori sangat rendah, (3) literasi digital siswa berada pada kategori rendah, (4) literasi baca siswa berada pada kategori sedang, (5) motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, (6) literasi numerasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa (7) literasi digital berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa (8) literasi baca berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa, (9) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa, (10) literasi numerasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, (11) literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, (12) literasi baca berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, (13) literasi numerasi berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa, (14) literasi digital berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa, (15) literasi baca berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa, (16) pengaruh langsung literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa lebih baik daripada pengaruh tidak langsung, (17) pengaruh langsung literasi digital terhadap prestasi belajar matematika siswa lebih baik daripada pengaruh tidak langsung, (18) pengaruh langsung literasi baca terhadap prestasi belajar matematika siswa lebih baik daripada pengaruh tidak langsung.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Literasi Digital, Literasi Baca, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika Siswa

Abstract

This research aimed to determine the influence of numeracy literacy, digital literacy, reading literacy, and learning motivation on students' mathematics achievements in grade XI Senior High School in Kajuara District, Bone Regency. The type of this research was quantitative research using an ex-post facto approach. The population of this research was all students of

grade XI SMA/SMK/MA in Kajuara District, Bone Regency. The sample was determined using proportional cluster random sampling technique and obtained 213 students as a sample. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis with path analysis. The result of this research shows that (1) the level of students' mathematics learning achievement is in the low category, (2) the level of students' numeracy literacy of is in the very low category, (3) the level of students' digital literacy is in the low category, (4) the level of students' reading literacy is in the medium category, (5) the level of students' learning motivation is in the medium category, (6) the numeracy literacy has a direct influence on students' learning achievement, (7) the digital literacy has a direct influence on students' learning achievement, (8) the reading literacy has a direct influence on students' learning achievement, (9) the learning motivation has a influence on students' learning achievement, (10) the numeracy literacy has a influence on student learning motivation, (11) the digital literacy has a influence on student learning motivation, (12) the reading literacy has a influence on student learning motivation, (13) the numeracy literacy has an indirect influence on learning achievement through student learning motivation, (14) the digital literacy has an indirect influence on learning achievement through student learning motivation, (15) the reading literacy has an indirect influence on learning achievement through student learning motivation, (16) the direct effect of numeracy literacy on student mathematics learning achievement is better than the indirect effect, (17) the direct effect of digital literacy on student mathematics learning achievement is better than the indirect effect, (18) the d.

Keywords: *Numeracy Literacy, Digital Literacy, Reading Literacy, Learning Motivation, Students' Mathematics Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Mailani & Wulandari (2019) mengemukakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi. Matematika menjadi suatu keperluan bagi bekal hidup manusia karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Mansur (2018) mengemukakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari siswa sering dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan penerapan matematika. Penguasaan matematika yang baik akan dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut (Johar, 2012). Untuk memahami suatu pokok bahasan matematika tentunya siswa terlebih dahulu harus menguasai konsep-konsep matematika (Puspitasari, 2015).

Tingkat pemahaman konsep matematika siswa dapat diketahui melalui prestasi belajar matematika siswa. Proses pencapaian prestasi belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Hapnita (2018) mengemukakan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Selain itu, pencapaian tujuan pembelajaran matematika tersebut berkaitan dengan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu literasi. Janah et al. (2019) mengemukakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika telah sejalan aspek-aspek dalam literasi matematika. Tavdgiridze (Indriyani et al., 2019) mengemukakan bahwa literasi merupakan keterampilan dalam membaca, menulis, memproses informasi, ide dan pendapat, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Tim GLN (Pangesti, (2018) mengemukakan bahwa terdapat enam literasi dasar yang sebaiknya dikuasai oleh

siswa yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial serta literasi budaya dan kewargaan.

Literasi yang seharusnya penting dimiliki oleh siswa sekarang adalah literasi membaca dan literasi numerasi. Literasi membaca dan literasi numerasi merupakan aspek yang dinilai dalam Asesmen Nasional. Rohim et al. (2021) mengemukakan bahwa Asesmen Nasional merupakan sebuah program terbaru sebagai pengganti Ujian Nasional yang mulai diterapkan pada tahun 2021. Penilaian Asesmen Nasional meliputi tiga aspek yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survey Karakter serta Survei Lingkungan Belajar (Novita et al., 2021). Lebih lanjut Novita et al. (2021) mengemukakan bahwa AKM digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa di mana aspek yang diukur dalam AKM adalah kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi.

Literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang atau individu menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung matematika untuk memecahkan masalah matematika kehidupan sehari-hari (Patta, et al., 2021). Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki literasi numerasi yang baik akan mudah menyelesaikan soal-soal matematika dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pangesti (2018) mengemukakan bahwa literasi numerasi berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika, pemecahan masalah yang dimaksud bukan sebatas penyelesaian masalah rutin matematika tetapi lebih pada menemukan solusi permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Literasi numerasi berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika, sehingga diharapkan dengan kemampuan literasi numerasi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang prestasi belajar matematika siswa. Anderha & Maskar (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan searah yang terjadi antara kemampuan numerasi dan prestasi belajar yang mengindikasikan bahwa jika kemampuan numerasi yang dimiliki setiap siswa itu tinggi, maka prestasi belajar yang akan diperoleh juga turut tinggi. Begitupun sebaliknya, jika kemampuan numerasinya rendah maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan rendah.

Literasi membaca adalah keterampilan seseorang untuk memahami bacaan tertulis untuk mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Harsiati & Priyatni, 2017). Selain itu, literasi membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki sejak dini oleh setiap pelajar sebagai pengembangan ilmu untuk diterapkan di sekolah sebagai pegangan untuk mempelajari ilmu lainnya. Literasi membaca digambarkan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa tulis yang dibutuhkan oleh masyarakat atau individu (Hayat & Yusuf, 2015).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat suatu program untuk menumbuhkan literasi membaca siswa yaitu Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu ranah dari Gerakan Literasi Nasional, yang salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan programnya yaitu membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, membaca nyaring, membaca dalam hati (Narahawarin & Winarsih, 2019). Program Gerakan Literasi Nasional dicanangkan pemerintah karena diyakini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini sesuai hasil penelitian Amri & Rochmah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil, bahwa kemampuan literasi membaca memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Selain literasi baca, literasi digital juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Menurut Hague & Payton (Sriani, 2021), literasi digital merupakan

kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi dalam berkomunikasi dan tetap memperhatikan aspek keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang semakin berkembang di masyarakat luas. Pada konteks pembelajaran, literasi digital yang juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan literasi digital siswa yang baik akan mempermudah jalannya pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bastiwi & Pramesthi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, Arima (2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti literasi digital merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan, hasrat kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Winata & Friantini (2019) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang kuat, maka siswa tersebut akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya.

Motivasi belajar matematika memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar matematika (Lomu & Widodo 2018). Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi akan terlihat dari cara belajar mereka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang diberikan, terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung, mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan puas dengan apa yang diperoleh, selalu ada rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu secara lebih luas. Jika menemukan kesulitan siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan solusi dari persoalan yang dihadapi (Lomu & Widodo, 2018). Oleh karena itu, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar terlebih dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang peneliti teliti, namun kesamaan itu hanya pada salah satu variabel saja seperti beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan tersebut yakni dari segi jumlah variabel penelitian dan objek yang akan diteliti, karenanya penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Numerasi, Digital, Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMA Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone penting untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian peninjauan kembali tentang fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto* karena penelitian ini menerangkan mengenai hubungan sebab akibat antara literasi numerasi, literasi digital, literasi baca, motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA/SMK/MA Sekecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang berjumlah 453 orang siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*

sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 213 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar tes literasi numerasi, angket literasi digital, angket literasi baca, 3 angket motivasi belajar dan tes prestasi belajar matematika. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu analisis jalur (*path analysis*).

Adapun untuk kriteria pengklasifikasian data angket literasi digital, literasi baca dan motivasi belajar disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengklasifikasian Skor Angket

Interval	Kategori
$0 \leq X < 1,5$	Sangat Rendah
$1,5 \leq X < 2,5$	Rendah
$2,5 \leq X < 3,5$	Sedang
$3,5 \leq X < 4,5$	Tinggi
$4,5 \leq X < 5$	Sangat Tinggi

Sumber: Arsyad (2016)

Berdasarkan kriteria pengklasifikasian angket pada Tabel 1., nilai pada interval tersebut dikali dengan jumlah butir pada masing-masing angket, sehingga kriteria pengklasifikasian data angket literasi digital, literasi baca dan motivasi belajar secara berurutan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Pengklasifikasian Skor Angket Literasi Digital

Interval Skor	Kategori
$0 \leq X < 22,5$	Sangat Rendah
$22,5 \leq X < 37,5$	Rendah
$37,5 \leq X < 52,5$	Sedang
$52,5 \leq X < 67,5$	Tinggi
$57,5 \leq X \leq 75$	Sangat Tinggi

Tabel 3. Kriteria Pengklasifikasian Skor Angket Literasi Baca

Interval Skor	Kategori
$0 \leq X < 45$	Sangat Rendah
$45 \leq X < 75$	Rendah
$75 \leq X < 105$	Sedang
$105 \leq X < 135$	Tinggi
$135 \leq X \leq 150$	Sangat Tinggi

Tabel 4. Kriteria Pengklasifikasian Skor Angket Motivasi Belajar

Interval Skor	Kategori
$0 \leq X < 33$	Sangat Rendah
$33 \leq X < 55$	Rendah
$55 \leq X < 77$	Sedang
$77 \leq X < 99$	Tinggi
$99 \leq X < 110$	Sangat Tinggi

Sedangkan kriteria pengklasifikasian untuk data literasi numerasi dan prestasi belajar matematika siswa disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kriteria Pengklasifikasian Data Literasi Numerasi dan Prestasi Belajar Matematika

Interval Skor	Kategori
$0 \leq X < 40$	Sangat rendah
$40 \leq X < 60$	Rendah
$60 \leq X < 75$	Sedang
$75 \leq X < 90$	Tinggi
$90 \leq X < 100$	Sangat tinggi

Sumber: Kemendikbud (2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui pengisian angket dan tes. Variabel dideskripsikan yaitu literasi (X1), literasi digital (X2), literasi baca (X3), motivasi belajar (X4) dan prestasi belajar matematika (Y).

1. Gambaran Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Sederajat Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis statistik deskriptif dari data prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar matematika siswa yaitu 42,67 berada pada interval $40 \leq X < 60$ yaitu kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa masih tergolong kurang atau rendah.

2. Gambaran Literasi Numerasi Siswa Kelas XI SMA Sederajat Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis statistik deskriptif dari literasi numerasi siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat literasi numerasi siswa berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor literasi numerasi siswa yaitu 33,67 berada pada interval $0 \leq X < 40$ yaitu kategori sangat rendah.

3. Gambaran Literasi Digital Siswa Kelas XI SMA Sederajat Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis statistik deskriptif dari literasi digital siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor literasi digital siswa yaitu 36,39 berada pada interval $22,5 \leq X < 37,5$ yaitu kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa telah memiliki literasi digital yang kurang.

4. Gambaran Literasi Baca Siswa Kelas XI SMA Sederajat Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis statistik deskriptif dari literasi baca siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat literasi baca siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor literasi baca siswa yaitu 75,58 berada pada interval $75 \leq X < 105$ yaitu kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki literasi baca yang cukup.

5. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Sederajat Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis statistik deskriptif dari motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor motivasi belajar siswa yaitu 58,59 berada pada interval $55 \leq X < 77$ yaitu kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh kebanyakan siswa sudah cukup, yang dapat menunjang dalam proses belajarnya.

6. Pengaruh langsung literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi numerasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa diterima. Hal ini terlihat hasil pengujian pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu sebesar $0,0001 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,312 artinya dengan bertambahnya literasi numerasi setiap satu satuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,312 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar matematika.

7. Pengaruh langsung literasi digital terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa diterima. Hal ini dapat dilihat hasil pengujian pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi digital

terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu sebesar $0,033 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,141 artinya dengan bertambahnya literasi digital setiap satu satuan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,141 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bastiwi & Pramesti (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar matematika. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Tohara (2021) yang salah satu hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap kinerja atau prestasi siswa.

8. Pengaruh langsung literasi baca terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi baca berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pengaruh literasi baca terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi baca terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu sebesar $0,017 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi baca terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,159 artinya dengan bertambahnya literasi baca setiap satu satuan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,159 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amri & Rochmah (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Yushila et al. (2021) yang menunjukkan bahwa literasi membaca yang diterapkan dalam pembelajaran dengan model STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

9. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu sebesar $0,008 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,190 artinya dengan bertambahnya motivasi belajar setiap satu satuan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,190 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtias & Surjanti (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap hasil belajar dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Ghofur (2021) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

10. Pengaruh literasi numerasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi numerasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pengaruh literasi numerasi terhadap motivasi belajar yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi numerasi terhadap motivasi belajar siswa yaitu $0,0001 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi numerasi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,280 artinya dengan bertambahnya literasi numerasi setiap satu satuan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,280 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohman & Karimah (2018) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kecerdasan dengan skor 23,5. Lebih lanjut, Rohman & Karimah (2018) mengungkapkan bahwa kecerdasan ini merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh cukup kecil dibandingkan faktor psikologi lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti faktor emosional yang memiliki skor 35,1 dan faktor kebiasaan belajar yang memiliki skor 27.

11. Pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,0001 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,246 artinya dengan bertambahnya literasi digital setiap satu satuan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,246 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Kajian (2018) menjelaskan pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena motivasi merupakan motivasi adalah dorongan yang terjadi dalam diri seseorang yang dapat membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku agar tujuannya dapat tercapai. Penelitian Kajian (2018) juga menunjukkan hasil bahwa literasi digital yang diintegrasikan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

12. Pengaruh literasi baca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi baca berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pengaruh literasi baca terhadap motivasi belajar yang menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi baca terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,0001 < 0,05$. Selanjutnya, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi baca terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,278 artinya dengan bertambahnya literasi baca setiap satu satuan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,278

dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudetu et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa budaya literasi dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif.

13. Pengaruh tidak langsung literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi numerasi berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sobel yang menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,020 < 0,05$. Selanjutnya dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematikas melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,053 artinya dengan bertambahnya literasi numerasi setiap satu satuan dengan perantara motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,053 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Ningsih et al. (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai acuan pengetahuan dasar untuk menunjang pembelajaran dan materi selanjutnya. Literasi numerasi perlu dikembangkan pada peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam mengambil keputusan pada kehidupan sehari-hari atau menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan, Sardiman (Lomu & Widodo, 2018) menjelaskan mengenai fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk berbuat. Dalam hal ini motivasi dipandang sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan, menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya. Lebih lanjut Lomu & Widodo (2018) menjelaskan bahwa dalam kaitannya dengan 7kegiatan belajar motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan mengaktualisasikan diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar siswa terlebih yang bertujuan mencapai prestasi belajar yang tinggi. rasa malas akan timbul kapan saja jika seseorang tidak memiliki motivasi, seperti saat pembelajaran berlangsung, belajar mandiri atau individu ataupun saat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Begitupun sebaliknya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tentunya akan timbul niat untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, membangun niat belajar biasanya dengan memulai membuat jadwal belajar dan akan melaksanakannya dengan tekun dan teratur yang hal ini akan menunjang prestasi belajar yang akan diperoleh.

14. Pengaruh tidak langsung literasi digital terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sobel menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar

matematika melalui motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,030 < 0,05$. Selanjutnya dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar matematikas melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,047 artinya dengan bertambahnya literasi digital setiap satu satuan dengan perantara motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,047 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Dewi et al. (2021) mengungkapkan bahwa literasi digital bukan hanya sekedar kemahiran dalam memanfaatkan peranti lunak atau menjalankan peranti digital saja, akan tetapi literasi digital ialah melingkupi beragam jenis kemahiran kognitif, sosiologis serta emosional yang bertautan, yang diperlukan pemakai agar dapat berperan secara tepat pada lingkungan digital. Saat ini, kapabilitas yang penting bagi siswa adalah kemahiran melek digital (*digital literacy*). Literasi digital ini dapat bermanfaat untuk menunjang proses belajar siswa, literasi digital ini memiliki manfaat untuk (1) menambah wawasan individu ketika melakukan kegiatan mencari dan memahami informasi, (2) menumbuhkan kemahiran seseorang untuk berpikir serta memahami informasi secara lebih kritis (3) menumbuhkan konsentrasi dan daya fokus individu (4) menambah kemahiran individu dalam membaca dan menulis informasi. Sehingga, ketika siswa memiliki literasi yang baik maka akan mendapatkan manfaat tersebut yang dapat menunjang proses belajarnya. Fane & Sugito (2019) mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang menentukan prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimaksudkan sebagai suatu kondisi psikis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Dengan begitu siswa memiliki keinginan dan motivasi untuk berhasil tentu cenderung mempunyai sikap positif, yang dapat memacu siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Dengan memiliki motivasi yang kuat, maka seseorang tersebut akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Motivasi dalam diri seseorang berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi kuat, ada yang bermotivasi sedang dan ada yang lemah, sehingga faktor motivasi ini merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting terhadap instensitas belajar siswa sehingga menentukan prestasi belajarnya.

15. Pengaruh tidak langsung literasi baca terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi baca berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sobel menunjukkan bahwa *p-value* pengaruh literasi baca terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,022 < 0,05$. Selanjutnya dapat dilihat dari nilai koefisien jalur pengaruh literasi baca terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,053 artinya dengan bertambahnya literasi baca setiap satu satuan dengan perantara motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,053 dengan menganggap bahwa variabel lain dianggap tetap. Harsati (2018) menjelaskan kemampuan literasi membaca berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, kemampuan bernalar dan kreativitas yang diperlukan seseorang untuk hidup di zaman informasi. Lebih lanjut, Hirail (Harsati, 2018) menjelaskan, pada zaman serba modern ini, seseorang baru bisa dikatakan memiliki kemampuan literasi jika dia sudah memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan

pemahaman bacaannya. Harsiati (2018) menjelaskan bahwa kemampuan literasi membaca adalah kemampuan untuk memanfaatkan wacana tulis dengan memahami ciri-ciri dan kunci-kunci penanda makna untuk memprediksi, menginterpretasi dan merekonfirmasi makna secara tepat. Kemampuan ini akan menunjang proses belajar siswa terutama jika digunakan pada materi pelajarannya. Djaali (Jemudin et al., 2019) menyatakan motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis seseorang untuk mendorong melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan atau kebutuhan yang diinginkan. Peran motivasi disini adalah untuk menumbuhkan gairah dan semangat untuk belajar sehingga dapat dikatakan motivasilah yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

KESIMPULAN

1. Prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone berada pada kategori rendah.
2. Literasi numerasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone berada pada kategori sangat rendah.
3. Literasi digital siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone berada pada kategori rendah.
4. Literasi baca siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone berada pada kategori sedang
5. Motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone berada pada kategori sedang.
6. Literasi numerasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
7. Literasi digital berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
8. Literasi baca berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
9. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
10. Literasi numerasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
11. Literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
12. Literasi baca berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
13. Literasi numerasi berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
14. Literasi digital berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
15. Literasi baca berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

16. Pengaruh langsung literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone lebih baik daripada pengaruh tidak langsung.
17. Pengaruh langsung literasi digital terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA sederajat di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone lebih baik daripada pengaruh tidak langsung.

SARAN

1. Guru diharapkan agar membiasakan siswa untuk banyak mengerjakan soal-soal model literasi numerasi agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah literasi numerasi dapat meningkat, mengingat literasi numerasi merupakan salah satu aspek yang menjadi penilaian dalam Asesmen Nasional atau secara khusus pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).
2. Siswa sebaiknya banyak berlatih dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah yang terkait dengan literasi numerasi, literasi digital, literasi baca agar motivasi dan prestasi belajar matematikanya menjadi lebih baik.
3. Bagi sekolah disarankan melakukan kegiatan-kegiatan bagi guru-guru matematika yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap literasi, kegiatan tersebut meliputi seminar, diskusi ilmiah, workshop dan pelatihan.
4. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya, peneliti memilih variabel-variabel penelitian lainnya pada faktor-faktor yang diduga memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Terutama menambah variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, demikian juga dapat melakukan penelitian pada populasi yang berbeda dan mengkaji lebih mendalam tentang variabel dalam penelitian ini yang memberi pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F., Jafar, M. I., & Adnan, K. (2021). Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 423–430.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105–110.
- Bastiwi, W. P., & Pramesthi, S. R. P. W. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *WIDYALOKA*, 9(1), 1–12.
- Dudetu, C., Lamatenggo, N., & Razak, I. A. (2021). Hubungan Kesiapan Perpustakaan Sekolah dan Budaya Literasi dengan Motivasi Belajar Siswa. *Student Journal of Educational Management*, 1(1), 83–96.

- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257
- Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).
- Harsiati, T. & Priyatni, E. T. (2017). Karakteristik Tes Literasi Membaca pada *Programme for International Student Assessment (PISA)*. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1–11.
- Hayat, B. & Yusuf, S. (2015). *Benchmark International Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108–118.
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). Pentingnya literasi matematika dan berpikir kritis matematis dalam menghadapi abad ke-21. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 905–910.
- Johar, R. (2012). Domain soal PISA untuk literasi matematika. *Jurnal Peluang*, 1(1), 30.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133–142.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung TA 2018/2019. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 9(2), 94–103.
- Mansur, N. (2018). Melatih literasi matematika siswa dengan soal pisa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 140–144.
- Narahawarin, M. F., & Winarsih, S. (2019). Gerakan literasi sekolah di SD YPPK Yos Sudarso Kuper sebagai upaya menyukkseskan program gerakan literasi nasional. *Musamus Journal of Language and Literature*, 1(02), 79–88.
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1938–1943.
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan persepsi calon guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1).
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal HOTS. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566 – 575.
- Patta, R., Muin, A. & Mujahidah, M. (2021). Kemampuan Literasi Numerasi ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 212 – 217.
- Puspitasari, A. (2015). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Ambulu Berdasarkan Kemampuan Matematika*.

- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54–62.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95–108.
- Tohara, A. J. T. (2021). Exploring Digital Literacy Strategies for Students with Special Educational Needs in the Digital Age. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(9), 3345–3358.
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kuala Behe. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(01), 43–50.
- Yushila, D. F., Sapto, A., & Yuniastuti, Y. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Karakter dan Literasi Membaca dengan Model STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(4), 579–585. 11